

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Sumber Data

Data yang dihasilkan merupakan hasil akhir dari proses pengelolaan selama berlangsungnya penelitian. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Menurut Suliyanto (2018) data sekunder adalah data yang didapatkan dari pihak lain atau pihak ketiga yang menyediakan data untuk digunakan dalam suatu penelitian. Data tersebut berupa laporan keuangan pada perusahaan sektor perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Data diperoleh dari website resmi BEI yaitu www.idx.co.id, website resmi masing-masing perusahaan sektor perindustrian dan sumber lainnya yang relevan. Dalam penelitian ini akan melihat *pengaruh institutional investor* dan *competition intensity* terhadap *sticky cost behavior*.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode studi studi kepustakaan dan dokumentasi. Sugiyono (2018) menyatakan bahwa studi kepustakaan adalah penelitian kepustakaan yang digunakan untuk mengkaji berbagai teori dari bahasan yang relevan dengan penyusunan data yang bersumber dari berbagai referensi seperti buku, artikel dan publikasi ilmiah lainnya yang dibutuhkan dalam penelitian. Sedangkan teknik data menggunakan metode dokumentasi dengan memperoleh data ringkasan perusahaan yang tercantum dalam sumber website resmi yaitu Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan website resmi masing-masing perusahaan pada sektor perindustrian.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah sekumpulan data yang mempunyai karakteristik yang sama dan menjadi objek inferensi atau sumber pengambilan sampel. Menurut Suliyanto (2018) populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti karakteristiknya. Sugiyono (2018) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas

subjek atau objek yang mempunyai kualitas tertentu dan diterapkan penelitian untuk mempelajari serta kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti dan dianggap dapat menggambarkan keadaan atau ciri populasi. Azmi dan Januryanti (2021) dan Kartikasari *et al* (2018) menyebutkan bahwa *sticky cost behavior* terjadi ketika perusahaan mengalami ketidakseimbangan perubahan penjualan dan biaya pada saat periode aktivitas penjualan naik turun. Sampel penelitian dikumpulkan dengan teknik *purposive sampling*. Peneliti mengambil sampel dengan memperhatikan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan, Lenaini (2021). Teknik ini bertujuan untuk memastikan bahwa sampel yang dipilih sesuai dengan tujuan yang dilakukan.

Berdasarkan hal tersebut penelitian ini memiliki kriteria sampel yang harus mencakupi :

1. Perusahaan sektor perindustrian yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2022.
2. Perusahaan sektor perindustrian yang tidak listing di BEI tahun 2020-2022 secara berturut-turut.
3. Perusahaan sektor perindustrian yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahun 2020-2022.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Penelitian Dependen (Y)

Sugiyono (2018) menyatakan bahwa variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah *sticky cost behavior*.

3.4.1.1 *Sticky Cost Behavior (SCB)*

Pengukuran *sticky cost behavior* (SCB), Anderson et al (2003) yang mengukur pada biaya *Selling, General dan Administrative* (SG&A) dengan rumus :

$$\log \left[\frac{SG\&A_{i,t}}{SG\&A_{i,t-1}} \right] = \beta_0 + \beta_1 \log \left[\frac{REVI_{i,t}}{REVI_{i,t-1}} \right] + \beta_2 DECRDUM_{i,t} * \log \left[\frac{REVI_{i,t}}{REVI_{i,t-1}} \right] \varepsilon_{i,t}$$

Keterangan :

SG&A_{i,t} : Biaya penjualan, administrasi dan umum perusahaan i pada tahun t

SG&A_{i,t-1} : Biaya penjualan, administrasi dan umum perusahaan i pada tahun t-1

REVI_{i,t} : Penjualan bersih perusahaan i pada tahun t

REVI_{i,t-1} : Penjualan bersih perusahaan i pada tahun t-1

DECRDUM_{i,t} : Variabel dummy (interaksi antara variabel decrdum bernilai 0 saat penjualan meningkat dan bernilai 1 saat penjualan menurun pada periode t-1 dan t.

Pengujian *sticky cost behavior* yang dilakukan pada tingkat perusahaan menggunakan regresi linier berganda dimana biaya SG&A akan *sticky* jika naiknya biaya SG&A saat penjualan naik lebih besar dibandingkan turunnya biaya SG&A saat penjualan turun. Koefisien β_1 menunjukkan persentase peningkatan biaya SG&A pada 1% peningkatan penjualan. Koefisien $\beta_1 + \beta_2$ menunjukkan persentase penurunan biaya SG&A pada 1% penurunan penjualan. Jadi, biaya akan *sticky* apabila $\beta_1 > 0$ dan $\beta_2 < 0$ atau jika $\beta_1 + \beta_2 < \beta_1$. Purnamasari dan Umiyati (2019). *Sticky cost* diukur perperusahaan pada setiap tahun dengan memperhatikan perubahan biaya selama tahun terakhir. *Sticky cost behavior* disajikan dalam bentuk variabel dummy. Nilai 0 jika perusahaan tidak terindikasi *sticky cost* dan nilai 1 jika perusahaan terindikasi *sticky cost*. Soegiharto dan Rachmawati (2022).

3.4.2 Variabel Penelitian Independen (X)

Sugiyono (2018) menyatakan bahwa variabel independen (bebas) adalah variabel yang memengaruhi variabel lainnya. Variabel ini merupakan variabel yang diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan dengan suatu gejala yang akan diteliti. Dalam penelitian ini variabel bebas adalah *institutional investor* dan *competition intensity*.

3.4.2.1 Institutional Investor (IO)

Institutional investor adalah institusi yang memiliki saham di perusahaan lain di luar perusahaan itu sendiri serta anak perusahaan, Putra *et al* (2019) dan Tamalagi *et al* (2017). Pengukuran variabel *institutional investor* (IO), Chung *et al* (2019), Putra *et al* (2019), Tumiwa dan Mamuaya (2018) yaitu :

$$\text{Institutional Investor} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki investor institusi}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

3.4.2.2 Competition Intensity (CI)

Pengukuran variabel *competition intensity* menggunakan Herfindahl-Hirschman Index (HHI). Miar dan Batubara (2019), Wibowo (2019), Zhang (2016). Peneliti menggunakan indeks tersebut karena memperhitungkan jumlah perusahaan yang bersaing dalam suatu industry, Wibowo (2019). Indeks ini dihitung dengan rumus :

$$\text{HHI} = \sum_{i=1}^{N_j} S_{i,jt}^2$$

Keterangan :

HHI : Nilai terendah Hirschman Index (HHI)

N_j : Jumlah perusahaan dalam insudtri pada tahun t

$S_{i,jt}$: Pangsa pasar perusahaan I dalam industry j pada tahun t

Pangsa pasar perusahaan (S_i) dihitung dengan membagi penjualan bersih perusahaan dengan total penjualan seluruh perusahaan dalam suatu industri. Ketika HHI mendekati 1, maka intensitas persaingan rendah dan ketika HHI mendekati 0 maka intensitas persaingan tinggi, Wibowo (2019). Rentang nilai HHI 0,01-0,1 menunjukkan intensitas kompetisi tinggi, jika nilai HHI di atas rentang tersebut maka intensitas kompetisi tergolong rendah, Wibowo (2019).

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif yang diukur menggunakan skala numerik atau angka. Dalam penelitian ini analisis kuantitatif dilakukan dengan cara mengkuantitatifkan data-data penelitian sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik dengan bantuan program IBM *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 25. Alasan menggunakan alat analisis regresi logistik karena variabel dependen bersifat dikotomi atau dummy, sehingga dapat dianalisis dengan regresi logistik karena tidak diperlukan uji asumsi normalitas data pada variabel dependennya. Dimana analisis regresi logistik memiliki tujuan menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan variabel dependennya berbentuk kategorik. Ghozali (2018).

3.5.1 Statistik deskriptif

Penelitian ini memiliki tujuan menganalisis pengaruh *institutional investor* dan *competition intensity* terhadap *sticky cost behavior*. Statistik deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi. Analisis deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum dan minimum. Ghozali (2018). Mean adalah nilai rata-rata yang dihasilkan melalui penjumlahan seluruh data yang dibagi dengan jumlah data yang ada, standar deviasi adalah suatu ukuran penyimpangan. Maksimum adalah nilai terbesar dan minimum adalah nilai terendah.

3.6 Alat Analisis Data

3.6.1 Regresi Linier Logistik

Alat analisis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik (*Logistic Regression*). Dimana variabel bebasnya atau variabel dependennya merupakan kombinasi antara *metric* dan *non metric* (nominal) serta tidak memerlukan uji asumsi klasik pada variabel dependennya sehingga tahap analisis hanya akan terdiri dari penjelasan statistik deskriptif dan pengujian hipotesis penelitian. Kusumawardani (2011). Adapun persamaan regresi logistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dapat dijelaskan pada model dibawah ini.

$$SCB = \alpha + \beta_1 IO + \beta_2 CI + \varepsilon$$

Keterangan :

SCB = *Sticky Cost Behavior*

IO = *Institutional Investor*

CI = *Competition Investor*

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

ε = Error

3.6.2 Uji Kelayakan Model Regresi

Uji Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. Model regresi ini digunakan untuk menguji data empiris apakah cocok atau sesuai dengan model (tidak terdapat perbedaan model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit). Ghozali (2005). Adapun kriteria keputusan untuk uji kelayakan model regresi sebagai berikut :

1. Apabila nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* $> 0,05$, maka model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.
2. Apabila nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* $< 0,05$, maka model tidak dapat diterima karena tidak cocok dengan data dan observasinya.

3.6.3 Uji Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Uji Keseluruhan model atau menilai keseluruhan model yang digunakan untuk mengetahui apakah model yang digunakan fit dengan data baik sebelum maupun sesudah variabel independen dimasukkan ke dalam analisis. Pengujian dilakukan dengan membandingkan selisih antara $-2 \text{ Log Likelihood}$ awal dengan -2 Likelihood akhir. Adanya pengurangan nilai antara -2 Likelihood awal dengan -2 Likelihood akhir menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data.

3.6.4 Uji Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Uji koefisien determinasi (*Nagelkerke R Square*) digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel dijelaskan oleh kemampuan dari sebuah model. Jika nilai koefisien determinasi mendekati 1, maka variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Jika nilai yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas. Sebaliknya jika nilai tinggi maka kemampuan variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

3.7 Pengujian Hipotesis

3.7.1 Uji Wald

Uji Wald digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terkait secara persial dengan cara membandingkan nilai statistik Wald dengan nilai *Chi Square* pada derajat bebas (db) = 1 pada ($\alpha = 0,05$). Adapun ketentuan pengujian Wald sebagai berikut :

1. Jika p-value (sig) < 0,05, maka hipotesis diterima atau terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terkait secara persial.
2. Jika p-value (sig) > 0,05, maka hipotesis ditolak atau tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terkait secara persial.

Adapun hipotesis dalam penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

Hipotesis 1.

Ho₁ : Tidak terdapat pengaruh signifikan *Institutional Investor* terhadap *Sticky Cost Behavior*

Ha₂ : Terdapat pengaruh signifikan *Institutional Investor* terhadap *Sticky Cost Behavior*.

Hipotesis 2.

Ho₁ : Tidak terdapat pengaruh signifikan *Competition Intensity* terhadap *Sticky Cost Behavior*

Ha₂ : Terdapat pengaruh signifikan *Competition Intensity* terhadap *Sticky Cost Behavior*.